

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan Peranan Audit Internal atas siklus penjualan dan piutang usaha pada PT Gemilang Mulia Sentosa secara keseluruhan belum berjalan dengan baik dan efektif, masih perlu dilakukan perbaikan, antara lain:

1. Walaupun pelaksanaan kebijakan perusahaan sudah cukup baik, namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan, antara lain, perusahaan tidak melakukan penaksiran resiko dan tidak membuat kebijakan kemungkinan piutang tak tertagih. Dengan tidak terdapatnya kebijakan terhadap piutang tak tertagih jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 25.562.363.082 dan perusahaan belum melakukan cadangan kerugian piutang.
2. Dilihat dari banyaknya transaksi perusahaan maka sangat diperlukan peranan audit internal atas siklus penjualan dan piutang usaha untuk melakukan pengawasan yang lebih mendetail. Dan untuk meminimalisirkan kecurangan yang mungkin terjadi di kantor cabang. Karena kantor cabang sendiri tidak memiliki satu sistem yang sama dengan kantor pusat, sehingga ini dapat memungkinkan terjadinya *human error* saat kantor pusat melakukan penginputan yang menumpuk kedalam sistem yang ada di pusat atau bahkan dapat terjadinya penjualan fiktif akibat penumpukan transaksi.
3. Perusahaan belum memiliki pedoman sendiri terkait harga dan pemberian potongan karena perusahaan masih mengikuti pedoman harga dan pemberian potongan dari PT CG yang merupakan *sister company* dan pemasok semen itu sendiri dan perusahaan juga belum memiliki prosedur penjualan dan piutang usaha secara tertulis untuk dijadikan pedoman karyawan saat melakukan setiap aktivitas transaksi.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka beberapa implikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya, harus tetap melakukan evaluasi sistem dan prosedur yang ada kedalam catatan tertulis agar apabila terdapat kesalahan prosedur, perusahaan dapat segera melakukan perbaikan sistem yang ada. Perusahaan sebaiknya memiliki dokumen dan catatan sumber yang lengkap, dokumen pendukung serta catatan akuntansi yang memadai, sehingga memudahkan dalam melakukan pemantauan serta pengecekan terhadap kinerja karyawan. Perusahaan sebaiknya memiliki satu sistem yang sama yang bisa di akses oleh cabang, agar tidak terjadi keterlambatan pencatatan di setiap transaksi dan dapat meminimalisir kecurangan. Perusahaan sebaiknya melakukan estimasi piutang tak tertagih dari total keseluruhan piutang usaha, seperti pada 31 Desember 2018 perusahaan tidak melakukan estimasi piutang usaha tak tertagih sebesar Rp 3.919.258.303 yang memungkinkan menjadi kerugian bagi perusahaan jika piutang usaha tersebut tidak dibayarkan oleh *customer*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut dalam bidang yang sama, dapat mempertimbangkan untuk meneliti hal yang sama dengan periode yang berbeda dan dapat menambah periode penelitiannya mengingat penelitian ini hanya terbatas dalam periode satu tahun. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lainnya guna menyempurnakan penelitian ini.